

***EFFECT OF FINGER PRINT ATTENDANCE SYSTEM AND  
STUDENT & LEARNING MOTIVATION ON STUDENT TOWARDS  
STUDENT DISCIPLINE IN SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI  
PEKANBARU***

**Nabilah Imamah Izazi<sup>1</sup>, Sumarno<sup>2</sup>, Sri Kartikowati<sup>3</sup>**

E-mail: nabilah.imamahizazi@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, sumarno.s@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, tiko22@ymail.com<sup>3</sup>

Phone Number: 0823-8659-8628

*Economic Education Studies Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

***Abstract:*** This study aims to determine the effect of the finger print attendance system & student motivation on student discipline in the SMK LABOR FKIP UNRI Pekanbaru. The population were 639 students of SMK LABOR FKIP UNRI Pekanbaru. The sample taken randomly using the Slovin formula as a sample gauge with an error rate of 5%. Data were collected using a questionnaire about finger print attendance, student motivation & student discipline that was distributed to respondents. Data analysis uses multiple linear regression analysis. The results of the descriptive analysis of the study explained that the finger print attendance system was in the category because the finger print attendance system was 45.75% implemented in the medium category and student learning motivation was 55.06% in the moderate category. While the results of multiple regression analysis finger print attendance had a direct positive influence on student discipline of 0.065. Learning motivation has a direct positive effect on student discipline of 0.994.

***Key Words:*** Finger Print Presence System, Learning Motivation, And Student Discipline

# **PENGARUH SISTEM PRESENSI *FINGER PRINT* DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI PEKANBARU**

**Nabilah Imamah Izazi<sup>1</sup>, Sumarno<sup>2</sup>, Sri Kartikowati<sup>3</sup>**

E-mail: nabilah.imamahizazi@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, sumarno.s@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, tiko22@ymail.com<sup>3</sup>  
Nomor HP: 0823-8659-8628

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem presensi *finger print* & motivasi belajar siswa Terhadap kedisiplinan siswa di SMK LABOR Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK LABOR Binaan FKIP UNRI Pekanbaru sebanyak 639 orang. Sampel pada penelitian ini akan diambil secara acak dengan menggunakan rumus slovin sebagai pengukur sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5 %. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tentang presensi *finger print*, motivasi belajar siswa & kedisiplinan siswa yang disebarakan kepada responden. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari analisis deskriptif pada penelitian menjelaskan bahwa sistem presensi *finger print* dalam kategori karena sistem presensi *finger print* sebesar 45,75% dilaksanakan dalam kategori sedang dan motivasi belajar siswa sebanyak 55,06% dalam kategori sedang. Sedangkan dari hasil analisis regresi berganda presensi *finger print* berpengaruh positif secara langsung terhadap kedisiplinan siswa sebesar 0,065. Motivasi belajar berpengaruh positif secara langsung Terhadap kedisiplinan siswa sebesar 0,994.

**Kata Kunci:** Presensi *finger print*, Motivasi belajar siswa, dan Kedisiplinan siswa.

## PENDAHULUAN

Setiap kegiatan sangat diperlukan kedisiplinan karena kedisiplinan adalah kunci berhasil atau gagalnya suatu kegiatan. Disiplin merupakan suatu bentuk kesadaran diri untuk mengendalikan diri. Fathurrohman (2010) menyatakan disiplin merupakan kesadaran melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun.

Wiyani (2013) menjelaskan disiplin adalah tata tertib dan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib. Gie (dalam Imron, 2011) mengemukakan bahwa disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati. Adapun pengertian kedisiplinan siswa adalah sesuatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh siswa di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap siswa sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan (Imron, 2011). Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Wiyani (2013), Gie (dalam Imron, 2011) dan Imron (2011) dapat disimpulkan kedisiplinan siswa adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki tanpa ada pelanggaran yang merugikan baik untuk siswa, sekolah dan lingkungan siswa.

Mengukur kedisiplinan siswa dapat dilihat dalam 3 aspek, yaitu ketertiban, kemampuan mengendalikan diri, dan kemampuan berkonsentrasi. Ketertiban indikatornya adalah datang dan pulang tepat waktu, hadir di kelas sesuai jadwal pelajaran yang ditentukan pihak sekolah dan tidak meninggalkan kelas saat berlangsung proses belajar mengajar. Aspek kemampuan mengendalikan diri terdiri atas beberapa indikator antara lain: mengumpulkan tugas tepat waktu, bersikap tenang dalam proses belajar mengajar dan tidak berbohong (jujur). Aspek kemampuan berkonsentrasi mempunyai indikator: mengerjakan tugas dengan baik, fokus mengerjakan tugas, memperhatikan penjelasan guru dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Unaradjan (2003) menyebutkan bahwa disiplin dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yaitu (1) faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari siswa itu sendiri dan dapat mempengaruhi disiplinnya. Dalam hal ini faktor internal dibagi atas dua yaitu keadaan fisik dan psikis merupakan aspek yang mempengaruhi pembentukan disiplin diri. (2) faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi disiplin siswa. Faktor eksternal tersebut meliputi kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah dan kondisi masyarakat.

Penerapan tata tertib sekolah salah satunya adalah pencatatan kehadiran siswa. Pencatatan kehadiran salah satunya dengan cara merekam *finger print* (sidik jari) menggunakan mesin pencatatan kehadiran menggunakan mesin *finger print* sudah digunakan SMK LABOR sekitar tahun 2016. Pencatatan kehadiran siswa kelas 12 di SMK LABOR Binaan FKIP UNRI pada bulan oktober 2018 tercatat masih ada 21 % siswa yang datang lewat dari jam 07.00 sebagaimana yang telah ditetapkan oleh sekolah, dan ada 79 % siswa yang sudah berusaha untuk datang ke sekolah sebelum jam yang telah ditetapkan. Ini masih jauh dari harapan sekolah tentang kedisiplinan siswa terutama tepat waktu hadir di sekolah.

Untuk dapat membentuk kedisiplinan siswa diperlukan juga motivasi belajar. Dalam proses pembelajaran motivasi berfungsi sebagai pendorong timbulnya perbuatan pembelajaran (Sumarno, 2013) dengan semakin tingginya dorongan perbuatan pembelajaran maka akan meningkatnya kedisiplinan siswa dalam belajar. Siswa yang

memiliki motivasi belajar akan mengerti apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Disamping itu, keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut akan bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikan dengan siswa yang sedang sakit, terkadang ia tidak mempunyai gairah dalam belajar (Mudjiono,2002). Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga mempelancar belajar dan hasil belajar (Catherina Tri Ani,2006).

Berdasarkan latar belakang tersebut,maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Sistem Presensi Finger Print dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMK LABOR Binaan FKIP UNRI Pekanbaru”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru yang beralamat di Jl. Thamrin, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMK LABOR Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dihasilkan sampel sebanyak 247 orang dengan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tentang sistem presensi *finger print*, motivasi belajar siswa dan kedisiplinan siswa. Data dianalisis dengan analisis regresi linear berganda.

## HASIL PENELITIAN

### 1) Analisis Deskriptif

Gambaran tentang data penelitian secara umum dapat dilihat pada Tabel 1 dapat diketahui fungsi-fungsi statistik secara mendasar. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang bagaimana hubungan finger print, motivasi belajar dengan Kedisiplinan siswa SMK LABOR Binaan FKIP UNRI Pekanbaru .

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor X yang Dimungkinkan (Hipotetik)				Skor X yang Diperoleh (Empirik)			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	$\frac{\sum X_{mi}}{n}$	Mean	SD
Finger Print	48	12	30	6	48	12	31,57	8,84
Motivasi	80	20	50	10	71	20	46,81	11,84
Kedisiplinan	80	20	50	10	76	23	51,79	12,75

Sumber: Data Olahan 2019

## Sistem Presensi *finger print*

Hasil analisis deskriptif variable system presensi *finger print* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Skor Presensi *Finger Print*

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 36$	84	34.01%
Sedang	$24 \leq X < 36$	113	45.75%
Rendah	$X < 24$	50	20.24%
$\Sigma$		247	100.00%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2019

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan bahwa 84 mahasiswa menilai presensi *finger print* yang tinggi. Sedangkan yang lainnya berjumlah 113 berada pada kategori sedang. Serta 50 mahasiswa berada pada kategori rendah. Melihat rata-rata empirik (tabel 1) yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu 31,57 yang berada diatas rata-rata hipotetik, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan presensi *finger print* di SMK LABOR Binaan FKIP UNRI Pekanbaru berada pada kategori sedang.

### Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa 42 siswa menilai motivasi belajar yang tergolong katagori tinggi. Sedangkan yang lainnya berjumlah 136 berada pada kategori sedang. Serta 69 siswa berada pada kategori rendah. Melihat rata-rata empirik (tabel 1) yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu 46,81 maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SMK LABOR Binaan FKIP UNRI Pekanbaru berada pada kategori sedang.

Tabel 3. Kategori Skor Motivasi Belajar

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 60$	42	17.00%
Sedang	$40 \leq X < 60$	136	55.06%
Rendah	$X < 40$	69	27.94%
$\Sigma$		247	100.00%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2019

### Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan siswa adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki tanpa ada pelanggaran yang merugikan baik untuk siswa, sekolah dan lingkungan siswa.. Hasil analisis deskriptif variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4. Kategori Skor Kedisiplinan Siswa

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 60$	76	30.77%
Sedang	$40 \leq X < 60$	130	52.63%
Rendah	$X < 40$	41	16.60%
$\Sigma$		247	100.00%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2019

Berdasarkan Tabel 4. menunjukkan bahwa 60 siswa menilai kedisiplinan siswa yang tergolong katagori tinggi. Sedangkan yang lainnya berjumlah 130 berada pada kategori sedang. Serta 41 siswa berada pada kategori rendah. Melihat rata-rata empirik Tabel 1 yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu 51,79 maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa di SMK LABOR Binaan FKIP UNRI Pekanbaru berada pada kategori sedang.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh positif atau negatif (Riduan, 2015). Hasil data uji regresi linear berganda dengan program SPSS versi 20 adalah sebagai berikut:

Table 5. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.195	.997		3.206	.002
	Motivasi	.994	.029	.923	33.915	.000
	Finger Print	.065	.039	.045	1.664	.097

Sumber: Data Olahan SPSS 2019

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 5. dapat ke dalam persamaan regresi berganda berikut ini:

$$Y = 3,195 + 0,065 X_1 + 0,994X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa:

- Nilai konstanta (a) sebesar 3,195 yang berarti apabila variabel presensi *finger print* dan motivasi belajar siswa konstan, maka nilai variabel kedisiplinan siswa akan sebesar 3,195.

- b) Nilai koefisien regresi dari variabel motivasi belajar siswa sebesar 0,994 yang berarti bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan pada motivasi belajar siswa, maka nilai dari kedisiplinan siswa akan naik sebesar 0,994.
- c) Nilai koefisien regresi dari variabel presensi *finger print* sebesar 0,065 yang berarti bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan pada presensi *finger print*, maka nilai dari kedisiplinan siswa akan naik sebesar 0,065

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Presensi *Finger Print* Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMK LABOR Binaan FKIP UNRI Pekanbaru

Berdasarkan hasil regresi linear berganda diketahui Nilai koefisien regresi dari variabel presensi *finger print* sebesar 0,065 yang berarti bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan pada presensi *finger print*, maka nilai dari kedisiplinan siswa akan naik sebesar 0,065. Sedangkan hasil dari uji f (simultan) memiliki signifikansi sebesar 0,00, hal ini menunjukkan presensi *finger print* memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan siswa.

Presensi *finger print* memiliki pengaruh positif dan searah terhadap kedisiplinan siswa sebesar 6,5%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dilakukan oleh M. Suwandi, dkk (2018) dengan hasil Absensi *Fingerprint* dengan Disiplin kerja adalah positif artinya searah.

Penerapan presensi *finger print* merupakan salahsatu peraturan yang dibuat oleh sekolah untuk menumbuhkan kedisiplinan pada siswa. Unaradjan (2003) mengatakan bahwasanya tata tertib sekolah adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa. Penerapan tata tertib sekolah merupakan salah satu dari faktor eksternal yang mempengaruhi disiplin belajar siswa. Sekolah merupakan lingkungan kedua yang dekat dengan siswa. Sekolah merupakan tempat siswa untuk menuntut ilmu secara formal. Penanaman disiplin di sekolah bergantung dengan ada tidaknya sarana dan prasarana yang mendukung.

### 2. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMK LABOR Binaan FKIP UNRI Pekanbaru

Nilai koefisien regresi dari variabel motivasi belajar siswa sebesar 0,994 atau 94,4 % yang berarti bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan pada motivasi belajar siswa, maka nilai dari kedisiplinan siswa akan naik sebesar 0,994atau sebesar 94,4 %. Motivasi belajar memiliki signifikansi sebesar  $0,000 < \text{dari } 0,05$ , dapat disimpulkan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al Hidayatullah (2018) yaitu motivasi belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap kedisiplinan siswa.

Motivasi belajar berasal dari dalam diri siswa dimana semakin besar dorongan belajar itu maka akan menimbulkan hasil yang semakin baik pula. Begitu pula dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, semakin besar motivasi belajar siswa maka akan meningkatkan kedisiplinan siswa. Motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang besar karena motivasi yang besar itu berasal dari diri siswa itu sendiri.

### **3. Pengaruh Presensi Finger Print Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kedisiplinan Siswa**

Berdasarkan hasil pengujian Determinasi ( $R^2$ ) diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,915 atau 91,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa presensi *finger print* dan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan siswa sebesar 91,5 % sedangkan sisanya sebesar 8,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Presensi finger print dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan searah Terhadap kedisiplinan siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lia sepda Kristina, dkk (2016) yang mengatakan bahwasanya presensi finger print dan motivasi kerja mempengaruhi kedisiplinan kerja.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Presensi *finger print* memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan siswa sebesar 6,5%, dimana jika terjadi kenaikan satu satuan terhadap penerapan presensi finger print maka akan terjadi kenaikan terhadap kedisiplinan siswa sebesar 6,5%. Sedangkan persepsi presensi *finger print* berada pada kategori sedang.
2. Motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan siswa sebesar 99,4% dimana jika terjadi kenaikan satu satuan terhadap motivasi siswa maka akan terjadi kenaikan pada kedisiplinan siswa sebesar 99,4%. Sedangkan motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh presensi finger print dan motivasi belajar siswa terhadap kedisiplinan siswa. Dengan arah hubunganyang positif dimana jika presensi finger print dan motivasi belajar siswa meningkat maka kedisiplinan siswa pun akan meningkat. Sebaliknya jika presensi finger print dan motivasi belajar menurun maka kedisiplinan akan menurun. Berdasarkan hasil pengujian Determinasi ( $R^2$ ) diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,915 atau 91,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa presensi finger print dan motivasi belajar siswa berkontribusi terhadap kedisiplinan siswa sebesar 91,5 % sedangkan sisanya sebesar 8,9 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah dan Guru SMK LABOR Binaan FKIP UNRI Pekanbaru Peningkatkan sosialisasi tentang penggunaan dan manfaat dari presensi *finger print* sehingga siswa lebih memahami penggunaan dan manfaat dari penerapan presensi *finger print* di sekolah. Memberikan reward kepada siswa yang disiplin baik disiplin dalam berpakaian, peraturan dan lainnya sehingga meningkatkan motivasi pada siswa.
2. Bagi Siswa  
Kepada para siswa diharapkan untuk meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan aturan sekolah yaitu melakukan presensi dan meningkatkan dorongan belajar pada diri sendiri. Motivasi terbesar bersumber dari dalam diri masing-masing siswa.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya  
Hasil penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan peneliti seperti, waktu, biaya, tenaga dan keterbatasan lainnya. Selain itu hendaknya melengkapi penelitian ini dengan melihat dari faktor diluar penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anni, Cathrina Tri, dkk. 2006. Psikologi Belajar. Semarang: UPT MKK UNNES
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fahturrohmah, Pupuh dan M Sobry Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika.
- Hamzah B. Uno (2012). *Teori Motivasi & Pengukuranya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Imron, Ali. 2011. *Majemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ngantung, K.A. et al., 2014. *Desain dan Implementasi Sistem Absensi Fingerprint di Jaringan Kampus dan Terintegrasi Dengan Sistem Informasi Terpadu UNSRAT*
- Prijodarminto, Soengeng. 1994. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Abadi
- Silalahi, Ulber. 2010 *metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Penekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung:Alfabeta.

Sumarno. 2013. Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Perkuliahan Evaluasi Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Universitas Riau* Vol.4 No.1 2013.